



13 Juru Parkir Ditindak

Mahalnya tarif parkir dikeluhkan wisatawan

DANUREJAN (MERAPI) - Sebanyak 13 juru parkir di Kota Yogyakarta terjaring tindak pidana ringan (tipiring) sebelum dan sesudah Lebaran. Para juru parkir ini terbukti melakukan pelanggaran berupa menetapkan tarif di luar ketentuan hingga membuka lokasi parkir liar.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz, Senin (18/6), mengutarakan, total ada sekitar 13 juru parkir yang terjaring melakukan pelanggaran. Sepuluh jukir ditertibkan sebelum Lebaran karena parkir liar di Jalan Suryatmajan, Jalan Beskalan, Jalan Pasar Kembang, Jalan Ketandan Lor dan Jalan C Simanjuntak. Semua pelanggaran itu dikenai tindak pidana ringan.

Sedangkan pascালেbaran ada 3 jukir melanggar terjaring yakni di jalan di utara dan selatan Gedung Agung dan di Jalan Solo. "Yang di dekat Gedung Agung karena parkir di daerah larangan mendekati *traffic light*. Kalau yang di Jalan Solo karena parkir motor dibuat sampai tiga shaf. Sudah berulang kali dilakukan pembinaan, tapi tapi beraktivitas tidak sesuai pe-

runtukan," terangnya.

Sementara itu Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho menunturkan, lokasi parkir yang terbatas memicu pelanggaran parkir seperti tarif yang *nuthak*. Hal itu sudah diantisipasi dengan pembinaan ke jukir sebelum masa libur Lebaran. Tapi dia mengakui kemungkinan besar pelanggaran itu terjadi pada parkir di persil milik pribadi atau swasta. Diharapkan pengelola mengikuti ketentuan perda.

"Kalau mereka menaikkan (tarif) harus dengan ketentuan yang wajar. Misalnya setiap jam selebihnya dikenakan tarif biaya yang mengacu perda. Ada nilai kewajaranlah," tandas Wirawan.

* Bersambung ke halaman 9

13 Juru Parkir

Keluhan soal mahalnya tarif parkir selama libur Lebaran juga datang dari banyak wisatawan. Seorang wisatawan asal Jakarta, Hairia mengaku dikenai tarif parkir Rp 25.000 untuk mobil yang dia parkir di sekitar kawasan Malioboro.

Dia menyebut tarif itu juga tercantum dalam karcis parkir. Dia terpaksa memarkirkan kendaraannya karena sulit mencari parkir di kawasan Malioboro.

"Tarifnya agak tinggi. Kalau

sehariannya Rp 25.000 tidak masalah. Kalau cuma beberapa jam, mestinya diterapkan tarif parkir per jam. Tapi mau gimana lagi susah juga cari parkir," kata Hairia kepada *Merapi* di pedestrian Malioboro, kemarin.

Di media sosial juga beredar tarif parkir di kawasan wisata Tamansari untuk bus Rp 20.000, elf Rp 15.000 dan mobil Rp 10.000. Parkir tersebut dikelola oleh warga setempat.

Dari pantauan *Merapi* kemarin, di tempat parkir sepeda

motor di selatan Pasar Beringharjo juru parkir juga menarik tarif parkir menjadi Rp 3.000. Padahal dalam tiket tertera Rp 2.000. "Tarifnya Rp 3.000 ya, Lebaran ini," kata seorang jukir kepada pengguna jasa parkir.

Menanggapi hal tersebut, Imanudin Aziz menjelaskan, lokasi parkir di tempat wisata yang menggunakan persil pribadi masuk tempat khusus parkir (TKP) swasta. Meski demikian tarif parkir TKP swasta telah diatur dalam

..... Sambungan halaman 1

Perda Nomor 18 tahun 2009 tentang penyelenggaraan perparkiran. Salah satunya pengelola parkir swasta wajib memasang papan tarif parkir dan rambu di tempat parkir.

Menurutnya TKP swasta biasanya menerapkan tarif progresif antara jam pertama dan seterusnya. Jika itu berjam-jam, tarifnya bisa mencapai Rp 10.000. "Untuk transparansi ke konsumen mestinya di karcis ada jam masuk dan keluar kendaraan," ujar Aziz.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005